



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 647/Kpts/KB.010/10/2017

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KEMLOKO 6 AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas Kemloko 6 Agribun mempunyai keunggulan potensi hasil rajangan kering sebesar 966,08 kg/ha, nilai indek mutu 54,97, nilai indek tanaman sebesar 36,74, moderat tahan terhadap penyakit bakteri *Ralstonia solanacearum*, penyakit nematoda *Meloidogyne spp* dan penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae*, serta sesuai pada lahan di lereng G. Sindoro Kabupaten Temanggung;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Kemloko 6 Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas varietas Kemloko 6 Agribun sebagai varietas unggul tanaman tembakau.
- KEDUA : Deskripsi varietas Kemloko 6 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar varietas Kemloko 6 Agribun sebagai benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Oktober 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Temanggung Jawa Tengah;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat; dan
18. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 647/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS KEMLOKO 6
AGRIBUN SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS KEMLOKO 6 AGRIBUN

| | |
|----------------------------|--|
| Kode seleksi | : 0205/10/1/3B. |
| Asal | : Persilangan Kemloko 2 x K 399. |
| Metode pemuliaan | : Persilangan konvensional, silang balik 2 kali, seleksi pedigree dan penggaluran. |
| Species | : <i>Nicotiana tabacum</i> . |
| Tipe Tembakau | : Temanggung. |
| Tipe Varietas | : Galur murni. |
| Habitus | : Kerucut. |
| Tinggi tanaman (cm) | : Tinggi (130,91 ± 12,40). |
| Warna batang | : Hijau keputihan. |
| Jumlah daun (lembar/pohon) | : Sedikit (19,93 ± 1,21). |
| Sirung | : Sedang. |
| Tipe daun | : Duduk, sudut daun: lancip. |
| Panjang daun (cm) | : Panjang (49,67 ± 2,44). |
| Lebar daun (cm) | : Sempit (26,11 ± 1,03). |
| Nisbah/indeks daun | : 0,48 – 0,54. |
| Phylotaksi | : 3/8 kanan. |
| Lebar sayap | : Sedang. |
| Kekasaan urat daun | : Sedang. |
| Bentuk daun | : Lanset, ujung: runcing. |
| Irisan melintang / bujur | : Cembung /agak lengkung. |
| Bendol muka daun | : Tidak ada, sedikit melipat. |
| Ombak tepi daun | : Tidak ada, torehan: rata. |
| Telinga daun | : Sedang. |
| Warna daun | : Hijau, warna ibu tulang daun: hijau keputihan. |
| Umur berbunga (hst) | : Tengahan (62,89 ± 15,85). |
| Warna mahkota bunga | : Pink, putik sempurna, benang sari lebih panjang. |
| Ujung mahkota | : Lemah, ukuran mahkota besar. |
| Panjang bunga | : Panjang. |
| Diameter tabung | : Sedang, pengembangan tabung sedang. |
| Bentuk karangan bunga | : Bulat, kerucut terbalik. |
| Kekompakan karangan bunga | : Sangat terbuka, diatas daun teratas. |

| | |
|--------------------------------|---|
| Bentuk buah | : Bulat telur. |
| Warna biji | : Coklat. |
| Hasil per-Ha (kg/ha) | : 699,09 – 966,08. |
| Nilai Indeks Mutu | : 37,19 – 54,97. |
| Nilai Indeks Tanaman | : 25,85 - 36,74. |
| Kadar Nikotin (%) | : 3,51 – 3,65. |
| Ketahanan terhadap Penyakit | : |
| <i>Phytophthora nicotianae</i> | : Moderat tahan. |
| <i>Ralstonia solanacearum</i> | : Moderat tahan. |
| <i>Meloidogyne spp.</i> | : Moderat tahan. |
| Rekomendasi | : Untuk pengembangan pada lahan di Lereng Gunung Sindoro. |
| Peneliti Pemulia | : Fatkhur Rochman, Sesanti Basuki, Suwarso, Sri Yulaikah dan Ruly Hamida. |
| Peneliti Pendukung | : Supriyono, Djajadi, Cece Suhara, Masrik Amin, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, Emy Sulistyowati, Untung Prabowo dan Dadi Riswanto. |
| Pemilik Varietas | : Milik bersama Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, dan Pemerintah Kabupaten Temanggung. |

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMIRAN SULAIMAN